



**PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI MIPA 7 DI SMA NEGERI 5
MALANG**

Amaliatus Soliha¹, Muhammad Hanief², Muhammad Sulistiono³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang e-mail: amaliatussoliha247@gmail.com Muchhanief@unisma.ac.id,
muhammadsulistiono@unisma.ac.id,

Abstract

Image media is used in PAI, to distribute or transmit material information to students so that it can stimulate students' thoughts, interests and activities. So it will create an with the use of this image medium it makes the students more motivated, more active and easier to digest the material transmitted by the teacher during the learning process. The author uses a qualitative research. The researcher emphasizes the explanation of the case study, that is, the use of imaging media in PAI lessons in class XI MIPA 7 in SMA Negeri 5 Malang. Based on the results of the research carried out on the use of video media in PAI subjects in class XI MIPA 7 in SMA Negeri 5 Malang in planning through image media, the teacher first carried out how to identify the needs and characteristics of the students, formulate goals, formulate material, formulate means and formulate measurement instruments. The implementation image media with the RPP made by the teacher. The results of the application of self-image media increased students' interest in learning, increased student achievement, and increased student motivation.

Keyword: *Use of image media, Islamic religious education.*

A. Pendahuluan

Ki Hadjar Dewantara menyebutkan bahwa: Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak; dalam Taman Siswa tidak boleh dipisahkan bagian-bagian itu agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya. (Ki Hadjar Dewantara dalam Ihsan, 2008:5)

Dalam pendidikan itu sangat memberikan pengaruh besar terhadap manusia itu sendiri, Karena dengan pendidikan dapat memperbaiki moral yang kurang baik menjadi

moral yang baik atau yang tidak bermoral menjadi manusia yang bermoral. Dan dengan pendidikan pula dapat melatih keintelektual manusia itu sendiri, karena dengan melatih intelektual atau mengasah intelektualnya itu dapat memberikan pengaruh baik pada diri sendiri dalam menyikapi kehidupan ini. (Muhadjir dalam Suwarno, 2006: 19)

Pembelajaran sebagai peserta didik akan terjadi perkembangan jiwa maupun kemampuan fisik individu dan juga akan mentransformasikan ilmu pengetahuannya, nilai-nilai, dan keterampilan yang didapat dalam pendidikan di suatu lembaga pendidikan seperti sekolah kepada kehidupannya. (Rudi dan Cipi, 2008:1)

Dalam melaksanakan belajar itu tidak harus mendapatkan ilmunya hanya dibangku sekolah pada umumnya. Namun, juga bisa dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar yang kegiatan belajarnya secara mandiri. Dan yang diajarkan itu dapat memberikan kepada peserta didiknya tersebut sama, seperti apa yang diajarkan disekolah-sekolah pada umumnya. Baik itu pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai moral, nilai sosial, budi pekerti serta pandangan hidup yang diperlukan peserta didik untuk dapat berperan dalam keluarga dan dalam masyarakat. (Daulay, 2004: 14)

Guru termasuk bagian terpenting pada dunia pendidikan yang untuk menaikkan kualitas pada pendidikan, dengan itu didukung oleh keprofesionalan serta mutu pada guru yang baik. Sebab, itu akan berpengaruh terhadap pembelajaran yang dilaksanakannya dikelas. (Hanif, 2016).

Media gambar termasuk yang mudah untuk dicerna oleh siswa dalam memahami isi dari materi (Sulistiono, 2019)

SMA Negeri 5 Malang pada proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar, sebab memudahkan guru untuk memberikan isi materi dan memudahkan siswa untuk memahami isi dari materi, serta merangsang pada fisik dan psikis siswa, yang sehingga antara guru dengan murid dapat berinteraksi.

Sesuai dengan pernyataan Hamalik (1994:12), yang mengatakan bahwa Media belajar mengajar juga termasuk sebagai alat, metode, dan teknik dalam mengefektifkan, sehingga guru dengan siswa dapat berkomunikasi serta berinteraksi dikelas dengan baik.

Oleh karena itu, guru PAI SMA Negeri 5 Malang menerapkan media gambar sebagai alat yang dapat memancing kefokuskan, prestasi dan juga termotivasi siswa untuk aktif dalam belajar. Dengan itu, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini yang melalui judul

“Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA 7 Di SMA Negeri 5 Malang”

B. Metode

Pendekatan pada kualitatif yang digunakan oleh peneliti dan jenisnya studi kasus. Metode peneliti yang di gunakan yaitu observasi, interview atau wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Mengamati dan pencatatan terhadap objek yang di teliti oleh peneliti. (Margono, 1997:158).

2. Metode Interview/Wawancara

Memperoleh data melalui pertanyaan-pertanyaan yang di berikan kepada yang bersangkutan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Yang didapatkan dari keterangan atau catatan kegiatan yang dulu. Data yang didapatkan seperti informasi dan penjelasan yang di butuhkan. (Gulo, 2004:23)

Berupa catatan atau arsip yang berhubungan dengan judul yang peneliti dapatkan dalam metode ini.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Media Gambar

Perencanaan digunakan dalam menyusun materi, media, pendekatan, metode, penilaian, dalam proses mengajar. Supaya pelaksanaan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik. (Majid, 2005:17).

Sebagaimana menurut Novalita (2014) bahwa perencanaan merupakan proses dalam merangkai penggunaan media, pendekatan, metode dan penilaian yang untuk tercapainya pada tujuan. Sedangkan Majid (2005) mengartikan bahwa perencanaan sebagai penyusunan dalam pelaksanaan untuk tercapainya tujuan yang akan di tuju. Dalam konteks media, perencanaan yaitu proses dalam menyiapkan susunan yang sistematis dalam penggunaan media yang untuk terwujudnya suatu tujuan dalam belajar.

Susilana dan Riyana (2009: 27-44) di dalam bukunya memaparkan sistematika perencanaan media atau beberapa tahapan dalam perencanaan media, diantaranya sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Karakter

Tahapan identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa, identifikasi kebutuhan yang dapat dilihat dari kebutuhan siswa yang masih belum tercapai dan sedangkan kerakter yang berkaitan dengan pengalaman belajar sebelumnya.

2. Merumuskan Tujuan

Menentukan kompetensi belajar baik berupa: yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik, KD, maupun KI yang harus dicapai oleh siswa.

3. Merumuskan Materi

Materi yang akan di ajarkan itu sesuai dengan substansi isi pelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa. Seperti menyiapkan gambar yang sesuai materi yang akan di bahas.

4. Perumusan Media

Perumusan media dapat memilih dengan pilihan sebagai berikut: menggunakan media yang tersedia, merubah media yang tersedia dan membuat yang baru.

Di SMA Negeri 5 Malang yang dipilih yakni media gambar yang didapatkan melalui media sosial, hal ini supaya tidak memakan waktu yang lama dan untuk pemilihan gambarnya tetap disesuaikan dengan materi.

5. Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Proses dalam membuat keputusan terhadap penilaian yang diantaranya meliputi:

- a. Kognitif : Dalam rana kognitif aspek-aspek yang dinilai adalah: Tes tulis, latihan soal, tugas kelompok, tugas individu dan ulangan harian.
- b. Afektif : Aspek yang dinilai pada rana afektif ialah minat terhadap pelajaran, keaktifan berdiskusi atau tanya jawab, mengemukakan pendapat. Menyampaikan solusi serta menyampaikan ibra pada gambar tersebut.

- c. Pikomotorik : Aspek yang dinilai dalam rana psikomotorik adalah membaca al-quran dan hadis, menyajikan contoh, dan resuman.

2. Pelaksanaan Media Gambar

Menurut Mulyasa (2002: 162) Pelaksanaan media pembelajaran yang terdapat pembagian yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam belajar mengajar, yang pembagiannya itu dibagi kedalam terkecil yang sesuai kebutuhan. Misalkan pada proses belajar yang kegiatannya dapat di kelompokkan menjadi 3 bagian yaitu pembukaan, pelaksanaan dan penutup.

1. Pembukaan

Dalam kegiatan pembukaan guru melakukan salam, do'a sebelum belajar, dan pengecekan kehadiran siswa. Menyinggung sedikit materi yang akan dibahas bersama dan memberikan motivasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang merupakan kegiatan inti proses dalam pembelajaran yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru menampilkan materi berupa ppt yang berisikan dengan tulisan.
- b. Guru menerangkan materi sampai selesai.
- c. Siswa diminta memahami isi materi yang telah dibahas .
- d. Murid diberikesempatan untuk bertanya oleh guru.
- e. Guru menampilkan gambar yang sesuai dengan materi.
- f. Siswa di minta untuk mengidentifikasikan gambar tersebut, memberikan pendapat tentang gambar tersebut. dan siswa menyampaikan solusi serta ibra dari gambar yang di tampilkan.
- g. Guru membarikan tugas dengan meresum dan tes tulis.

3. Penutup

Dalam kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari pembelajaran yang mana antara guru dan murid merefleksikan pembelajaran, menarik kesimpulan materi yang sudah dibahas dan guru menyampaikn materi pembelajaran yang berikutnya atau minggu depan. Dan kegiatan akhir dari belajar ini ditutup dengan do'a dan salam.

4. Hasil Dari Penerapan Media Gambar

Hasil yang merupakan sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melaksanakannya atau melakukannya suatu perbuatan, dalam penerapan media gambar ini juga terdapat hasil yang akan di perolehnya, berikut dibawah ini hasil dari penerapan media gambar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI MIPA 7 di SMA Negeri 5 Malang:

1. Meningkatnya Minat Belajar Siswa

Kegiatan belajar bisa berhasil dan berjalan maksimal ketika siswa memusatkan perhatiannya untuk pelajaran dan salah satunya perhatian itu adalah minat.

Tersebut sesuai dengan yang di paparkan oleh Arsyad (2014: 89) yang mengatakan bahwa dalam proses belajar dan mengajar dengan media visual/gambar dapat menumbuhkan minat peserta didik dan juga dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses belajar sangat di perlukan penggunaan media.

2. Meningkatnya Prestasi Belajar Siswa

Media dalam pembelajaran dapat menaikkan pada mutu proses belajar. Yang pada pembelajaran akan memiliki ketahanan yang kuat sehingga hasilnya akan lebih baik. (Susilana dan Riyana, 2009: 10).

Jadi dengan penggunaan media gambar termasuk dapat memberikan dalam proses ingatan siswa akan lebih berkesan dan mendalam, yang membuat membentuk ingatan yang baik dan juga sempurna. Maka dengan adanya siswa yang mempunyai daya serap yang baik akan tercapainya prestasi.

3. Meningkatnya Motivasi Belajar Siswa

.Hamalik mengatakan dalam Arsyad (2014: 15) Pelaksanaan belajar dengan menggunakan media dapat menaikkan keinginan, kefokusannya, dan motivasi siswa.

Motivasi dapat mendorong siswa untuk beraktifitas dalam belajar yang sehingga murid tidak lagi pasif, tapi berani menyampaikan pendapat dan menyimpulkan., menyampaikan pendapat, dan menyimpulkan.

D. Simpulan

Perencanaan media gambar pada PAI di SMA Negeri 5 Malang antara lain: 1) Identifikasi kebutuhan dan karakter siswa, 2) Perumusan tujuan, 3) Perumusan Materi 4) Perumusan Media dan, 5) Perumusan alat pengukur keberhasilan.

Pelaksanaan media gambar pada PAI di SMA Negeri 5 Malang yang digunakan oleh guru PAI dengan tiga tahapan utama yaitu pembukaan, pelaksanaan dan penutup.

Hasil dari penerapan media gambar pada PAI di SMA Negeri 5 Malang yaitu meningkatnya minat belajar siswa, meningkatnya prestasi belajar siswa dan meningkatnya motivasi belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Daulay, Haidar Putra, 2004, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gulo, W. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hanif, Muhammad. (2016). Menggagas teknik supervise klinik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam Volume 2*. <http://riset.unisma.ac.id>, diakses 18 Juni 2022.
- Ihsan, Fuad, 2008, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Novalita, R. (2014). *Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim)*. Lentera, 14 (2).
- Rudi,S., & Cepi, R.2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kutekpend FIP UPI.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiono, Muhammad dkk. (2019). Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Berekspresi Siswa Kelas 3C Di MI Bustanul Ulum Kota Batu. Vol. 1. No.2. <http://riset.unisma.ac.id>, diakses 19 Juni 2022.
- Susilana, Rudi., dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Bumi Rancaekek Kencana.

Amaliatus Soliha, Muhammad Hanief, Muhammad Sulistiono

Suwarno, Wiji, 2006, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.